

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah sebuah agenda integrasi ekonomi negara-negara ASEAN yang bertujuan untuk menghilangkan, jika tidak, meminimalisasi hambatan-hambatan di dalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi (Yusuf, 2016). Ada beberapa dampak dari konsekuensi MEA, yakni dampak aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas investasi, dampak arus tenaga kerja terampil dan dampak arus bebas modal. (Pahami MEA, 2014).

MEA menyebabkan perusahaan-perusahaan di Indonesia mendapat persaingan yang ketat dari perusahaan-perusahaan luar negeri yang saat ini mendapatkan akses lebih mudah untuk memasuki pasar dan industri di Indonesia. Dengan semakin meningkatnya persaingan, perusahaan tentu harus mengambil keputusan yang tepat dalam segala kegiatan bisnisnya, tak terkecuali dalam bidang keuangan.

Selain perusahaan, investor juga akan saling berlomba untuk melihat peluang investasi yang menguntungkan dengan adanya dampak arus bebas investasi dan modal dari MEA. Investor tentunya ingin menginvestasikan dananya dalam perusahaan yang memberikan keuntungan baginya. Brigham & Houston (dalam Pribadi & Sampurno, 2012) mengatakan bahwa tujuan investor menanamkan dananya kepada perusahaan adalah untuk mendapatkan pengembalian atau *return* yang berupa dividen maupun dalam bentuk *capital gain*.

Para pemegang saham yang tidak menyukai resiko akan lebih memilih menerima dividen daripada *capital gain*. Gordon dan Linter (dalam Hardiatmo & Daljono, 2013) mengungkapkan “*The Bird In the Hand Theory*” yang menganalogikan bahwa satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung yang masih di awang-awang. Artinya, dividen yang diterima saat ini mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima dimasa yang akan datang.

Pernyataan diatas sesuai dengan tulisan dalam Wall Street Journal oleh Zuckerman & Kuriloff (2016) yang menyatakan bahwa investor yang mencari adanya stabilitas dalam portofolionya meninggalkan saham perusahaan yang termasuk dalam industri yang berkembang dengan cepat – seperti teknologi – dan beralih ke perusahaan dengan pembayaran dividen yang besar. Hal tersebut secara parsial disebabkan oleh adanya penurunan prospek pertumbuhan secara global dan adanya adopsi *negative interest* di Jepang, yang membuat perusahaan pembayar dividen menjadi pilihan yang lebih menarik bagi investor.

Malik, dkk. (2013) mengatakan bahwa stabilitas dividen merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh perusahaan seperti layaknya keputusan-keputusan lainnya. Brealey dan Myers (dalam Malik, 2013) menyebutkan terdapat sepuluh masalah yang masih belum terpecahkan dalam *advance corporate finance* yang salah satu diantaranya adalah kebijakan dividen. Dalam literatur studi empiris, salah satu dari isu penting yang sering diteliti secara intensif adalah menemukan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

Manajer selaku penerima wewenang dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu memaksimalkan harga saham perusahaan. Pembagian dividen oleh perusahaan selain menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan tersebut, juga berfungsi untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham & Houston, 1988 dalam Pribadi & Sampurno, 2012).

Kembali lagi pada MEA; perusahaan-perusahaan di ASEAN kini akan menghadapi persaingan yang ketat baik dalam pencarian modal maupun dalam persaingan usahanya. Perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat, apakah akan menahan labanya yang dapat digunakan sebagai modal untuk kegiatan ekspansi atau investasi yang akan datang, atau membagikan labanya sebagai dividen kepada para pemegang saham. Seperti yang sudah dinyatakan sebelumnya, investor sedang tertarik pada perusahaan yang membagikan dividen besar, dan modal tambahan dari investor tersebut juga dapat digunakan untuk kegiatan ekspansinya.

Perusahaan harus mempertimbangkan apakah akan membagikan dividen kepada investor atau menggunakan laba yang diperolehnya untuk melakukan ekspansi. Hal ini dapat dilihat dari rasio *Return on Asset* ataupun pertumbuhan perusahaan. *Return on Asset* dapat menjadi indikator seberapa besar perusahaan mampu untuk menghasilkan pendapatan atas investasi yang dilakukan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan, keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dengan semakin besarnya keuntungan yang diperoleh, perusahaan dapat membagikan dividen lebih besar kepada para pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh

kepada harga saham perusahaan dan *value* perusahaan bagi para investornya. Di lain sisi, ketika perusahaan bertumbuh dengan pesat, maka kemungkinan besar perusahaan akan lebih fokus untuk menanamkan dananya pada kegiatan ekspansi daripada membagikannya kepada investor sebagai dividen.

Penelitian yang dilakukan kali ini merupakan replika dari penelitian Pribadi & Sampurno (2012) yang menggunakan variabel *Cash Position*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Ownership*, dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan periode penelitian 2008-2010 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada jumlah variabel yang digunakan, periode penelitian, serta fokus penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan untuk meninjau dari segi aset perusahaan. Variabel *Return on Asset* menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya, serta meneliti adanya pertumbuhan aset perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi perubahan selama periode yang paling *update* saat ini dibandingkan dengan periode terdahulu.

Dari uraian yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return on Asset* dan Pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* dan pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu memperoleh pengetahuan untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Memberikan informasi bagi investor yang akan menanamkan dananya dalam bentuk saham di perusahaan-perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian

ini dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena dividen merupakan salah satu faktor penting bagi investor untuk memilih pada perusahaan manakah ia akan menginvestasikan dananya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen.

3. Bagi Akademik

Menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan khususnya pada rasio pembagian dividen. Diharapkan penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui pengaruh dari *Return on Asset* dan pertumbuhan terhadap rasio pembagian dividen dalam suatu perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi rasio pembagian dividen.

4. Bagi Penulis

Membantu penulis dalam studinya di perguruan tinggi serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan penulis mampu untuk menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan dan akhirnya mampu untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi rasio pembagian dividen.

